

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif berdasarkan jenisnya penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang berarti bahwa penelitian ini fokus terhadap kejadian yang ada, kemudian dianalisis dan dipahami secara mendalam. Peneliti membatasi masalah media sosial yang digunakan adalah Instagram, Facebook dan Twitter dan batasan masalah dalam berinteraksi sosial yaitu bagaimana siswa berinteraksi dengan siswa lain dalam lingkup sekolah.

A. Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMA Muhammadiyah Kasihan yang beralamat di Mrisi, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kemudian waktu penelitian ini akan disesuaikan dengan berapa lama peneliti dapat melakukan penelitian di tempat tersebut.

Subyek penelitian ini yaitu beberapa siswa di SMA Muhammadiyah Kasihan dengan alasan terdapat masalah akibat penggunaan media sosial yang menyebabkan terhambatnya perkembangan siswa yang berupa kemampuan interaksi sosial pada siswa di SMA Muhammadiyah Kasihan. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini tidak menggunakan sampel karena fokus penelitian dilakukan pada seluruh siswa di SMA

Muhammadiyah Kasihan.

B. Teknik Pengumpulan Data

Data pada sebuah penelitian merupakan bagian yang penting dalam sebuah penelitian, dikarenakan dengan data tersebut peneliti dapat mengetahui hasil dari penelitian tersebut. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik yang terkait dengan pengumpulan yang beraneka ragam. Serta dapat dilakukan secara terus menerus sampai menemukan data yang maksimal. Maka peneliti dalam penelitian ini akan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti terjun langsung ke lapangan penelitian dan mengamati secara langsung kegiatan yang akan diteliti. Menurut Supardi dalam buku metode penelitian, observasi merupakan salah satu cara atau langkah yang digunakan dalam pengambilan data dengan pengamatan yang sistematis (Supardi, 2006, hal. 88)

Observasi harus dilakukan sesuai dengan prosedur tertentu, agar peneliti dapat mengulang kembali sehingga hasil observasi dapat bersifat ilmiah. Cara yang efektif untuk penelitian kelas yaitu dengan mengamati keadaan kelas dengan berbagai interaksi antara siswa satu dengan yang lain. Dalam pelaksanaannya bisa dilakukan secara terstruktur maupun bebas. (Aman, 2017. Hal 107)

Bahan yang dapat dijadikan alat pengamatan diantaranya ialah

lembar pengamatan, *ceklist* cacatan kejadian dan yang lainnya. Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan yang berarti peneliti tidak mengambil bagian dari kegiatan yang diobservasikan. Akan tetapi data yang akan dihimpun dalam observasi ini antara lain mengenai implikasi media sosial dalam interaksi sosial siswa di SMA Muhammadiyah Kasihan.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk mendapatkan sebuah informasi. (Supardi, 2006 :99)

Wawancara merupakan metode dalam pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara sistematis dan bertujuan untuk mengetahui informasi dalam sebuah penelitian. Tanya jawab sepihak yaitu pengumpulan data bertanya aktif, sementara pihak yang ditanya aktif memberikan jawaban atau tanggapan. (Lerbin, 1992 dalam Hadi 2007).

Peneliti dalam hal ini menggunakan wawancara terstruktur dimana peneliti sudah menetapkan masalah dan sudah mempersiapkan pertanyaan yang akan diajukan kepada responden. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur dengan tujuan untuk mencari jawaban hipotesis. Pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti sangatlah ketat.

Penelitian ini, peneliti akan mencatat semua jawaban dari responden. Wawancara ini akan melibatkan satu atau dua orang lebih untuk melaksanakan wawancara tersebut. Peneliti akan menyediakan

beberapa pertanyaan yang telah disusun sesuai dengan informasi yang akan didapatkan. Peneliti akan mengadakan wawancara kepada 15 siswa di SMA Muhammadiyah Kasihan sampai peneliti menemukan data yang jenuh dalam wawancara. Peneliti juga akan mengadakan wawancara kepada wali kelas siswa di SMA Muhammadiyah Kasihan untuk membantu pengumpulan data.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sekumpulan berkas yaitu mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan lain sebagainya. Dokumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini bertujuan untuk melengkapi data yang tidak diperoleh melalui metode wawancara dan observasi.

Penggunaan penelitian kualitatif metode dokumentasi adalah suatu alat untuk mengumpulkan data yang paling utama, karena analisis diajukan secara logis dan rasional melalui sebuah teori, pendapat dan hukum yang diterima dengan baik untuk mendukung analisis data yang sedang dilakukan.

Pada penelitian ini dokumentasi sebagai data primer karena mengumpulkan data baik dari profil, sejarah, dan struktur kepengurusan SMA Muhammadiyah Kasihan, hasil wawancara dari beberapa siswa dan wali kelas, siswa di SMA Muhammadiyah Kasihan, dan seluruh arsip di SMA Muhammadiyah Kasihan yang akan dijadikan bahan pendukung untuk penelitian. Baik dengan cara memfotokopi maupun difoto

menggunakan kamera sebagai salah satu dokumen untuk pengumpulan data dan pembuktian penelitian di SMA Muhammadiyah Kasihan.

C. Kredibilitas

Untuk melakukan pengelolaan data peneliti akan menggunakan uji triangulasi. Triangulasi adalah mengulas kembali data yang sudah diperoleh dari berbagai sumber yang menggunakan waktu dan cara yang berbeda. Peneliti akan mengecek data kembali yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, yang menggunakan waktu dan cara yang berbeda. Dengan uji triangulasi peneliti akan menemukan data yang pasti setelah melakukan penelitian.

D. Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif akan dilakukan ketika datang ke lapangan penelitian, ketika sedang melakukan penelitian dan ketika sudah melakukan penelitian. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono (2015 : 337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai menemukan data yang jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

1. Reduksi Data

Langkah awal dalam teknik data adalah reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian data kasar dari tempat penelitian yaitu di SMA Muhammadiyah Kasihan. Proses ini berlangsung selama penelitian implikasi media sosial dalam interaksi sosial dilakukan,

dari awal penelitian hingga akhir penelitian. Jika dari data SMA Muhammadiyah Kasihan sudah diperoleh secara lengkap maka peneliti perlu melakukan pencatatan secara rinci dan teliti. Reduksi data ini peneliti juga akan melakukan meringkas, memilih hal yang pokok untuk di teliti dan memfokuskan pada hal yang penting untuk di teliti dan tidak mempergunakan hal yang tidak penting.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data yaitu sekumpulan informasi yang sudah didapatkan dari SMA Muhammadiyah Kasihan yang telah terstruktur dan dapat memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian dapat berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Penelitian ini akan menggunakan teks naratif dalam penyajian data, karena metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif.

3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Setelah melewati tahapan reduksi data dan penyajian data, maka langkah selanjutnya atau langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan yaitu bagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh, kesimpulan yang didapatkan juga akan di verifikasi selama penelitian di SMA Kasihan berlangsung maka makna yang akan muncul dari data harus diuji kebenaran dan kesesuaian sehingga validitas akan terjamin. (Akif Khilmiyah, 2016. Hal 331)